

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Banyak perusahaan sekarang berfokus pada masalah tata kelola, lingkungan, dan sosial (ESG). Sebagai akibat dari dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, pemangku kepentingan telah lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dan memikul tanggung jawab sosial (Sarnisa & Djasuli, 2022). ESG sendiri merupakan standar yang digunakan oleh perusahaan dalam melakukan praktik bisnis yang terdiri dari tiga konsep yaitu *environmental*, *social*, dan *governance*. ESG menekankan pentingnya perusahaan untuk tidak hanya fokus pada keuntungan finansial semata-mata, tetapi juga mempertimbangkan dampak lingkungan, kesejahteraan sosial, dan tata kelola yang baik dalam setiap aspek operasionalnya.

Kinerja perusahaan didefinisikan sebagai pencapaian yang telah dicapai oleh suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja perusahaan seharusnya mencerminkan hasil yang dapat diukur dengan mempertimbangkan kondisi empiris organisasi melalui berbagai ukuran yang telah disepakati. Untuk menilai pelayanan yang diberikan, evaluasi kinerja dilakukan. Evaluasi kinerja adalah proses penilaian berkala kinerja operasional organisasi, bagian-bagiannya, dan individunya terhadap tujuan, standar, dan tujuan organisasi (Ningwati et al., 2022).

Secara umum, ESG mengacu pada berbagai pertimbangan yang melibatkan aspek tata kelola perusahaan, lingkungan, dan sosial. Kemampuan perusahaan untuk menerapkan rencana dan menciptakan nilai jangka panjang dapat dipengaruhi oleh elemen-elemen ini. Perusahaan sekarang semakin didorong untuk tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan dampak yang dihasilkan oleh kegiatan operasionalnya terhadap aspek sosial dan lingkungan di sekitarnya seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap masalah sosial dan lingkungan (Ningwati et al., 2022).

Diperlukan suatu sistem perekonomian nasional yang menekankan keseimbangan antara dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Pemerintah mengeluarkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bertujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan yang dapat menjamin stabilitas ekonomi dan bersifat inklusif. Lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik wajib menyusun laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan atau *sustainability report* merupakan laporan yang mencakup kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai bagaimana Perusahaan tersebut menjalankan bisnis secara berkelanjutan (OJK, 2017).

Faktor *environmental, social, governance* (ESG) menjadi lebih penting bagi investor saat ini dalam membuat keputusan investasi mereka. Banyak investor yang

menaruh minat pada perusahaan yang mengimplementasikan prinsip *environmental social governance* (ESG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga, sebagai regulator pasar modal, Bursa Efek Indonesia menerbitkan indeks ESG untuk membantu para investor memilih saham dengan kriteria emiten yang baik dalam mendorong usaha berkelanjutan dan memiliki kesadaran terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (IDX, 2024). Indeks SRI KEHATI merupakan indeks saham ESG yang pertama kali diluncurkan pada 8 Juni 2009. Bursa efek Indonesia secara aktif terus melakukan inovasi dalam pengembangan indeks saham ESG dengan meluncurkan IDX ESG Leaders pada 14 Desember 2020, disusul dengan ESG Sector Leaders IDX KEHATI dan ESG Quality 45 IDX KEHATI yang diluncurkan pada 20 Desember 2021.

Indeks SRI KEHATI mencatatkan kinerja yang baik dengan pertumbuhan sebesar 14% selama tahun 2023, pertumbuhan ini bahkan mengalahkan indeks komposit (IHSG) yang hanya tumbuh 4.09%.



Sumber : (Indonesia Stock Exchange, 2023)

**Gambar 1.1** Pertumbuhan Index Selama 2023

Pada gambar 1.1 Pertumbuhan yang signifikan ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang terkait dengan indeks ini memiliki praktik ESG yang kuat, menarik minat investor yang semakin sadar akan pentingnya faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam investasi mereka. Keberhasilan SRI-KEHATI juga menunjukkan bahwa SRI-KEHATI memiliki potensi untuk menjadi pilihan utama bagi investor yang mencari portofolio investasi yang tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial tetapi juga berdampak positif pada masyarakat.

Selama tahun 2023, pergerakan harga saham dari IDX SRI-KEHATI menunjukkan fluktuasi dari bulan ke bulan.



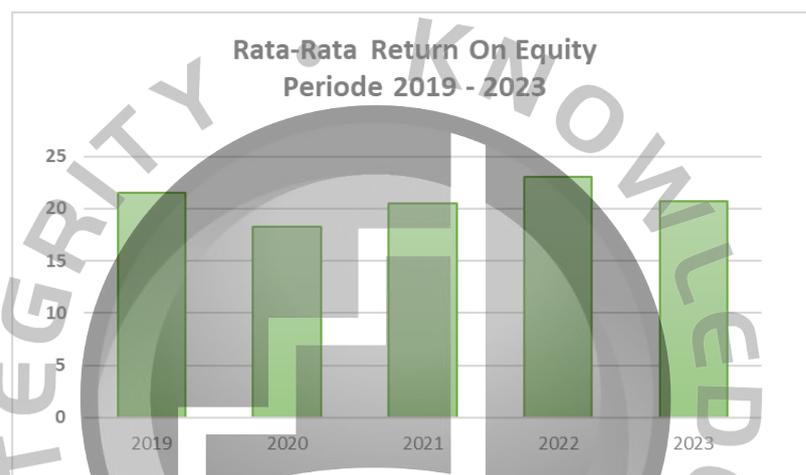
Sumber : Investing.com (Data diolah penulis, 2024)

### Gambar 1.2 Pergerakan Saham IDX SRI-KEHATI selama 2023

Berdasarkan Gambar 1.2 diatas, terlihat bahwa pergerakan harga saham mengalami fluktuasi selama rentang 2019-2023, dengan beberapa kenaikan dan penurunan nilai. Meskipun begitu, dari tahun 2019 hingga 2023, terlihat adanya tren kenaikan

harga saham secara keseluruhan selama periode tersebut, dengan titik puncak terjadi pada Desember 2023 di level 436.55.

Namun, jika dilihat dari rata-rata kinerja keuangan Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini selama lima tahun terakhir periode 2019-2023 memiliki tren yang fluktuatif.



Sumber : Data diolah penulis, 2024

**Gambar 1.3 Return On Equity 2019-2023**

Berdasarkan Gambar 1.3 diatas, pada awalnya rata-rata ROE perusahaan mengalami penurunan dari 2019 ke 2020, bisa diketahui bersama, bahwa penurunan ini merupakan dampak pandemi COVID-19. Kemudian, pada tahun-tahun berikutnya, yaitu dari 2020, 2021 dan 2022, rata-rata ROE selalu mengalami peningkatan. Namun, pada tahun 2023 rata-rata ROE kembali turun. Fenomena ini menjadi penting untuk dipahami dalam konteks penelitian mengenai pengaruh *Environmental Social Governance (ESG) Score* terhadap kinerja keuangan.

Beberapa penelitian telah dilakukan sebelumnya terkait topik ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *environmental* dengan *financial performance*. Dengan pengungkapan lingkungan, Perusahaan bisa memperoleh legitimasi di lingkungan operasional, memperkuat hubungan harmonis dengan publik sehingga berpotensi meningkatkan kinerja keuangan (Inawati & Rahmawati, 2023). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa skor *environmental* memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROE (Jyoti & Khanna, 2021). Pada penelitian yang sama, skor *social* juga menunjukkan pengaruh yang signifikan negatif terhadap kinerja keuangan yang di proksikan oleh ROE (Jyoti & Khanna, 2021). Namun, hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian lain yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan positif antara sosial skor dengan *financial performance*. Kinerja sosial yang baik mendorong pertumbuhan bisnis dan dapat mencapai laba optimal sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan (Inawati & Rahmawati, 2023).

Hasil penelitian menunjukkan hal yang sama untuk *governance score*, dimana terdapat pengaruh positif antara *governance score* dengan *financial performance*. Hal ini dikarenakan pengungkapan *governance* yang tinggi meningkatkan transparansi manajemen dan keamanan operasional bisnis, yang berdampak positif pada kinerja keuangan (Inawati & Rahmawati, 2023). Sedangkan penelitian lain menunjukkan, bahwa *governance score* memiliki pengaruh negative yang tidak signifikan terhadap *financial performance* (Jyoti & Khanna, 2021). Penelitian lain juga telah dilakukan tentang pengaruh *environmental* terhadap *market*

*performance*. Dalam penelitian tersebut, membuktikan bahwa environmental memiliki pengaruh positif terhadap market performance. Informasi terkait tanggapan perusahaan tentang isu lingkungan dan pertanggungjawaban aktivitas perusahaan, ternyata menarik perhatian pasar dalam menilai suatu perusahaan (Nisa et al., 2023). Namun, penelitian lain memiliki hasil yang berbeda, dimana environmental memiliki pengaruh yang negative terhadap market performance (Durlista & Wahyudi, 2023).

Selain itu, terdapat hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa pengungkapan sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja pasar yang diprosikan oleh Tobin's Q (Nisa et al., 2023). Namun penelitian lain membuktikan bahwa pengungkapan social memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pasar yang diprosikan oleh Tobin's Q (Durlista & Wahyudi, 2023). Penelitian lain juga telah melakukan penelitian terkait pengaruh *governance* terhadap *market performance*. Hasil menunjukkan bahwa indikator *governance* memiliki pengaruh terhadap kinerja pasar Perusahaan. Karena adanya pengungkapan tersebut, perusahaan dapat menghindari risiko penurunan kepercayaan pasar sebab informasi tata kelola terkait tindakan manajemen perusahaan yang sering disembunyikan. Namun, tidak sejalan dengan hasil penelitian tersebut, penelitian lain bahkan menunjukkan hal yang sebaliknya yaitu *governance* tidak berpengaruh terhadap *market performance*, dikarenakan pedoman tata kelola perusahaan tidak berkaitan dengan minat para investor untuk menanamkan modalnya di suatu Perusahaan (Amrie Firmansyah, 2021).

Dengan demikian terdapat hasil penelitian – penelitian sebelumnya terkait *environmental, social* dan *governance score* terhadap *financial performance* dan *market performance* yang bervariasi, sehingga masih dibutuhkan pembuktian lebih lanjut terkait topik ini. Berdasarkan pertimbangan atas sejumlah hal yang diuraikan sebelumnya, peneliti ingin mengembangkan model atas penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel *market performance*. Sehingga, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh *Environmental, Social, Governance (ESG) Score* terhadap *Financial Performance* dan *Market Performance* (Pada Perusahaan yang Terdaftar di IDX SRI KEHATI Tahun 2017-2023)”**.

## 1.2 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada perusahaan yang terdaftar dalam IDX SRI KEHATI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam IDX SRI KEHATI. Sesuai dengan konteks yang telah diuraikan. Penelitian ini dibuat dengan memodifikasi konsep dari penelitian (Jyoti & Khanna, 2021) yang berjudul *Does sustainability performance impact financial performance ? Evidence from Indian service sector firms* dan penelitian (Nisa et al., 2023) yang berjudul *Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* terhadap Kinerja Perusahaan*. Penelitian ini menambahkan variabel *market performance* yang merupakan saran dari penelitian (Jyoti & Khanna, 2021) dan menggunakan proksi Tobin’s Q dari penelitian (Nisa et al., 2023).

Penulis memilih variabel *environmental, social, and governance* (ESG) untuk dipakai dalam penelitian ini karena variabel tersebut memiliki kemampuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menghasilkan nilai jangka panjang, sesuai dengan tuntutan pelanggan dan karyawan yang semakin menghargai tanggung jawab sosial dan lingkungan, dan akan berdampak pada *financial performance* perusahaan. Selain itu, *market performance* dapat menggambarkan Perusahaan yang menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan, kepedulian sosial, dan tata kelola yang baik cenderung mendapatkan keuntungan dalam kinerja pasar. Praktek bisnis berkelanjutan dapat meningkatkan reputasi perusahaan, menumbuhkan kepercayaan investor, dan mempermudah akses modal. Maka, dalam penelitian ini, *environmental, social, and governance* sebagai variabel independen, selanjutnya variabel *financial performance* dan *market performance* sebagai variabel dependen.

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Banyak perusahaan sekarang berfokus pada masalah tata kelola, lingkungan, dan sosial (ESG) sebagai respon terhadap dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional perusahaan. Faktor *environmental, social, governance* (ESG) menjadi lebih penting bagi investor saat ini dalam membuat keputusan investasi mereka. Kesadaran akan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai berkelanjutan dalam operasional perusahaan semakin meningkat, didorong oleh regulasi seperti Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik untuk menyusun laporan keberlanjutan. Laporan ini memberikan informasi tentang kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan perusahaan dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan. Dalam topik ini,

terdapat beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan hasil yang bervariasi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah dari keterbatasan penelitian sebelumnya, yaitu dengan melakukan modifikasi pada model penelitian yang dilakukan oleh (Jyoti & Khanna, 2021) dan (Nisa et al., 2023). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Jyoti & Khanna, 2021) menyarankan untuk menyelidiki apakah terdapat korelasi antara *sustainability performance* dan *market performance*. Kebaruan dari penelitian ini adalah terdapat pada variabel dependennya yang terdiri dari *Financial Performance* dan menambahkan variabel dependen baru yaitu *Market Performance* dengan menggunakan indikator Tobin's' Q.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Secara garis besar penelitian ini merupakan modifikasi atas model yang pernah diuji sebelumnya, dengan penambahan satu variabel yaitu market performance sebagai respon atas saran penelitian lanjut dari peneliti terdahulu (Jyoti & Khanna, 2021). Merujuk pada sejumlah hipotesis yang diajukan pada penelitian sebelumnya, penelitian ini berupaya untuk menjawab sejumlah pertanyaan penelitian berikut:

1. Apakah *Environmental Score* berpengaruh terhadap *financial performance* perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam IDX SRI KEHATI ?
2. Apakah *Social Score* berpengaruh terhadap *financial performance* perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam IDX SRI KEHATI ?

3. Apakah *Governance Score* berpengaruh terhadap *financial performance* perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam IDX SRI KEHATI ?
4. Apakah *Environmental Score* berpengaruh terhadap *market performance* perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam IDX SRI KEHATI ?
5. Apakah *Social Score* berpengaruh terhadap *market performance* perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam IDX SRI KEHATI ?
6. Apakah *Governance Score* berpengaruh terhadap *market performance* perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam IDX SRI KEHATI ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan latar belakang masalah dan ruang lingkup yang telah diuraikan diatas, maka maksud dan tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Environmental Score* terhadap *financial performance* perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam IDX SRI KEHATI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Social Score* terhadap *financial performance* perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam IDX SRI KEHATI.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Governance Score* terhadap *financial performance* perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam IDX SRI KEHATI.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Environmental Score* terhadap *market performance* perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam IDX SRI KEHATI.

5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Social Score* terhadap *market performance* perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam IDX SRI KEHATI.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Governance Score* terhadap *market performance* perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam IDX SRI KEHATI.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat akademik dan manfaat praktisi yang penulis harapkan dalam penelitian yang telah disusun:

#### 1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi pada pengembangan bidang studi Keuangan, terutama dalam konteks pembahasan mengenai *Environmental, social, dan governance score* dengan mengungkapkan hasil uji pada pengaruh terhadap *Financial Performance* dan *Market Performance*.

#### 2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca, khususnya kepada para manajer Perusahaan untuk memberikan rekomendasi praktis tentang praktik bisnis yang berkelanjutan yang dapat meningkatkan reputasi dan daya saing Perusahaan serta mengembangkan strategi yang memperhitungkan dampak faktor-faktor ESG dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana unsur-unsur ESG mempengaruhi kinerja keuangan dan pasar. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para investor untuk membuat pilihan investasi yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian merupakan struktur pembahasan yang teratur yang bertujuan untuk memudahkan penyusunan penelitian. Sistematika penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab I merupakan bagian awal yang memberikan pemahan awal kepada para pembaca terkait dengan konteks dan relevansi penelitian yang akan dilakukan. Seperti: objek studi penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Secara keseluruhan, Bab II memberikan dasar pengetahuan yang kuat untuk memahami ruang lingkup dan konteks penelitian seperti: rangkuman hasil penelitian sebelumnya, membandingkan perspektif literatur, variabel yang diteliti, dan uraian tentang landasan teori *environmental, social, governance, financial performance, dan market performance*.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi penjelasan mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitian, termasuk metode yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, dan penjelasan prosedur pengumpulan data yang digunakan untuk memberikan interpretasi menyeluruh dari hasil penelitian.

### BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL

Bab IV berisi pembahasan dari hasil penelitian, termasuk analisis data dan temuan yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Ini melibatkan menampilkan data dalam bentuk grafik, tabel, serta memberikan interpretasi mendalam dari hasil.

#### BAB V : PENUTUP

Bab V berisi kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan penelitian yang diperoleh. Penulis menyajikan ringkasan hasil utama, mengaitkannya dengan pertanyaan penelitian, dan mengevaluasi signifikansinya, serta memberikan saran untuk penelitian berikutnya atau implikasi praktis dari temuan

